

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan, yang bertujuan untuk menggambarkan situasi sosial tertentu dengan akurasi melalui deskripsi verbal. Metode ini melibatkan metode pengumpulan dan analisis data yang diterapkan berasal dari situasi alami atau realitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan, di mana data diperoleh melalui observasi dan sumber data langsung di lapangan.<sup>51</sup>

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan penekanan pada catatan yang terperinci, lengkap, dan mendalam untuk menggambarkan situasi sebenarnya sebagai dukungan dalam penyajian data. Jenis penelitian ini termasuk studi kasus, di mana fokus penelitian adalah memberikan deskripsi komprehensif, terinci, dan menyeluruh tentang kondisi yang sedang terjadi dalam suatu konteks, khususnya mengenai fenomena yang sebenarnya terjadi dalam lapangan studi.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> A. Anggito dan J. Setiawan, "Metodologi penelitian kualitatif" (books.google.com, 2018), 8, <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=59V8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=%22johan+setiawan%22+metodelogi+penelitian+kualitatif&ots=5I9wvujAGr&sig=AjQVoRIJAR4e3oBFAExoNxQ1k8c>.

<sup>52</sup> F. Nugrahani dan M. Hum, "Metode penelitian kualitatif," *Solo: Cakra Books* (repository.stikim.ac.id, 2014), 92, <http://repository.stikim.ac.id/file/21-07-1730.pdf>.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian dilakukan di MTSN 1 Banjar , yaitu bertempat di Jalan Ahmad Yani Km.15.200, Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam penguatan budaya organisasi di MTsN 1 Banjar.

<https://maps.app.goo.gl/5QrxEcbaHcvsWYoz5>.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek yang diselidiki dalam penelitian ini disebut sebagai informan. Informan penelitian ini dipilih dari individu yang memiliki pengetahuan mendalam tentang topik yang diselidiki dan bersedia menjadi subjek informasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana prasarana, dan Waka Humas di MTsN 1 Banjar.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui informan. Peneliti memfokuskan untuk memahami cara bagaimana Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Penguatan Budaya Organisasi di MTsN 1 Banjar.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang diteliti dalam penelitian ini mengenai informasi yang relevan terkait dengan topik penelitian dan data yang sesuai dengan permasalahan yang

diteliti, yaitu Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Penguatan Budaya Organisasi di MTsN 1 Banjar.

**a. Data Primer (Utama)**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung melalui peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer atau pokok merupakan data utama yang ingin diperoleh, sehingga dapat menjawab fokus penelitian yang ada. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan yaitu kepala madrasah, Wakil Kepala Madrasah atau Guru. Data yang berkenaan dengan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam penguatan budaya organisasi di MTsN 1 Banjar.

**b. Data Sekunder (Pendukung)**

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui pihak lain, seperti laporan, profil, buku panduan, atau sumber pustaka dari madrasah yang bersangkutan. Data sekunder dalam penelitian ini bisa berupa buku, artikel jurnal, penelitian yang relevan serta informasi mengenai madrasah yang menjadi objek yang akan diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTsN 1 Banjar
- 2) Visi, misi dan tujuan madrasah
- 3) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan
- 4) Jumlah peserta didik
- 5) Sarana dan prasarana madrasah

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana diperolehnya suatu data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari dua sumber utama. Pertama, informan utama yaitu mereka yang terlibat langsung dalam memberikan informasi terkait penelitian, seperti Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah atau Guru. Kedua, yaitu dokumen yang mencakup buku, catatan atau bahan referensi lainnya yang relevan dengan masalah dan topik penelitian diangkat oleh peneliti.

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan yang melibatkan penggunaan panca indra manusia. Ini dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan pengamatan yang mencakup penglihatan dan pencatatan setiap perilaku serta proses dalam suatu sistem yang memiliki tujuan tertentu. Observasi juga membuka wawasan terhadap faktor-faktor yang mendasari munculnya perilaku dan dasar-dasar sistem tersebut. Dalam pelaksanaan observasi, peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas yang sedang diamati, melainkan berperan sebagai pengamat independen.<sup>53</sup> Tugas peneliti melibatkan analisis, pencatatan, dan pembuatan kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. Meskipun teknik pengumpulan data ini tidak selalu mendalam, penggunaan wawancara sebagai teknik tambahan diperlukan untuk mendukung dan

---

<sup>53</sup> U. Sidiq, M. Choiri, dan A. Mujahidin, "Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan" (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 119, <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf>.

melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.<sup>54</sup>

## 2. Wawancara

Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung dengan tujuan tertentu. Dalam percakapan ini, ada dua peran utama: pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang menjawab pertanyaan tersebut. Tujuan dari pelaksanaan wawancara, sebagaimana ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, melibatkan konstruksi pemahaman mengenai berbagai aspek seperti individu, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain. Wawancara dapat dijelaskan sebagai sebuah proses percakapan tatap muka yang dirancang untuk mengumpulkan data dalam konteks penelitian.

Ada beberapa perbedaan antara wawancara dan percakapan sehari-hari, di antaranya:<sup>55</sup>

- a. Pewawancara responden umumnya belum saling mengenal atau memiliki hubungan sebelumnya.
- b. Responden dalam wawancara diharapkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan.
- c. Pewawancara memiliki peran aktif dalam menyusun dan mengajukan pertanyaan kepada responden.

---

<sup>54</sup> S. Echdar, "Metode penelitian manajemen dan bisnis," *Bogor: Ghalia Indonesia*, 2017, 289.

<sup>55</sup> H. dkk Ahyar, "Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif," *Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu*, no, 2020, 137–38.

- d. Pewawancara harus tetap netral dalam menyampaikan pertanyaan dan tidak memberikan arah yang jelas kepada jawaban.
- e. Pertanyaan dalam wawancara mengikuti panduan yang telah disiapkan sebelumnya, yang disebut sebagai pedoman wawancara (*interview guide*).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan pemeriksaan atau analisis dokumen yang dihasilkan oleh subjek penelitian atau pihak terkait. Dokumen yang relevan dengan fokus penelitian menjadi bagian penting dalam penelitian kualitatif, digunakan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi. Metode ini memanfaatkan dokumen dan rekaman sebagai sumber tambahan data. Dalam penelitian kualitatif, sumber data tidak hanya dari manusia, tetapi juga dari objek non-manusia seperti dokumen, foto, dan data statistik. Metode dokumentasi tergolong sebagai salah satu bentuk pengumpulan data yang relatif mudah karena melibatkan pengamatan terhadap objek mati. Kelebihan lainnya adalah kemudahan dalam melakukan revisi jika terdapat kesalahan, karena sumber data yang terdokumentasi tetap dan tidak berubah.<sup>56</sup>

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data

---

<sup>56</sup> H. Z. Abdussamad dan M. S. Sik, "Metode penelitian kualitatif" (books.google.com, 2021), 150, [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=JtKREAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=%22zuchri+abdussamad%22+metode+penelitian+kualitatif&ots=vDCvzY2aM-&sig=0X\\_JEyXn50ofylR6mz8FFHe5jOQ](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=JtKREAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=%22zuchri+abdussamad%22+metode+penelitian+kualitatif&ots=vDCvzY2aM-&sig=0X_JEyXn50ofylR6mz8FFHe5jOQ).

dalam suatu penelitian. Penyusunan instrumen ini didasarkan pada tujuan pengukuran dan teori yang mendasari penelitian tersebut. Setiap instrumen penelitian dirancang untuk memenuhi tujuan khusus suatu penelitian, sehingga tidak dapat digunakan secara luas untuk penelitian yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti perlu merancang instrumen sendiri sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan. Susunan instrumen penelitian tidak selalu seragam antar penelitian memiliki tujuan dan mekanisme kerja yang berbeda dalam setiap teknik penelitian. Data yang terhimpun melalui penggunaan instrumen khusus akan dideskripsikan secara detail dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian tersebut.<sup>57</sup> Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Panduan untuk wawancara
2. Alat tulis
3. Alat perekam

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk menyederhanakan data sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami. Dalam proses analisis data, seorang peneliti secara terstruktur mengatur informasi yang diperoleh dari berbagai sumber seperti catatan observasi, wawancara, dokumen, dan lainnya. Proses ini meliputi pengkategorian, perbandingan, dan pencarian pola atau hubungan antar data. Tujuan dari pengorganisasian data ini adalah untuk meningkatkan pemahaman

---

<sup>57</sup> I. K. Sukendra dan I. Atmaja, *Instrumen Penelitian* (repo.mahadewa.ac.id, 2020), 1, <http://repo.mahadewa.ac.id/id/eprint/1742/>.

peneliti terhadap objek penelitian dan menyajikan temuan yang berguna bagi pihak lain. Untuk mencapai pemahaman yang lebih baik, peneliti memberikan penjelasan konseptual terkait data, sehingga makna yang terkandung dalam data dapat dipahami dengan jelas.<sup>58</sup>

Penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah proses pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Analisis data dimulai dengan tahap wawancara, jika tanggapan narasumber dianggap kurang, pertanyaan wawancara lebih lanjut akan dirancang hingga data yang terpercaya terkumpul. Aktivitas analisis data untuk model Miles dan Huberman meliputi:<sup>59</sup>

### **1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Pengumpulan data merupakan tugas utama penelitian. Dalam metodologi penelitian kuantitatif, pengumpulan data dapat dilakukan melalui hasil survei atau uji kuesioner. Sementara pengumpulan data untuk metode penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui dokumentasi, wawancara, dan temuan observasi.

### **2. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Prosedur yang digunakan meliputi: memilih data, mempersempit data, meringkas data, mengabstraksi dan mengonversi data mentah dari temuan studi. Akan sangat membantu bagi peneliti untuk mengetahui terlebih dahulu informasi apa yang diperlukan untuk meningkatkan mutu layanan administrasi sekolah.

### **3. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data yang berisi tabel, grafik, dan foto yang disertakan dalam

---

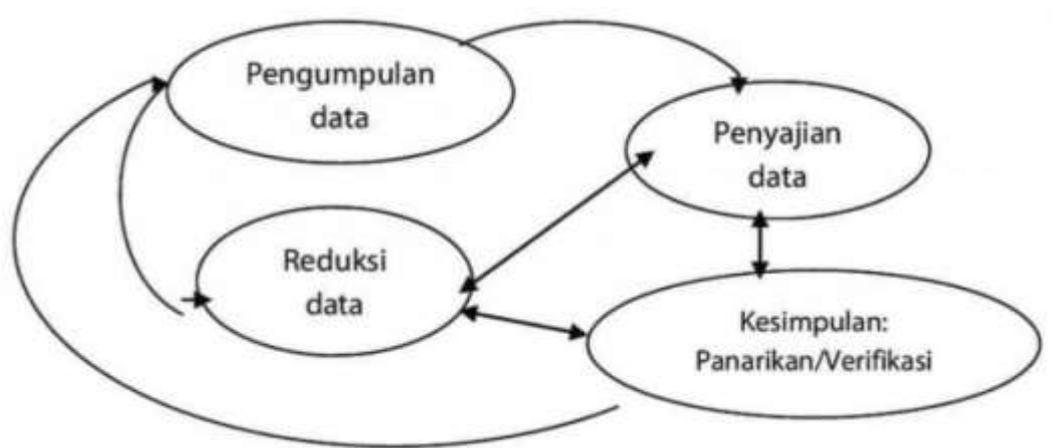
<sup>58</sup> S. Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian: Rahmadi, S. AG. M. PD. I" (Rahmadi, S. Ag. M. Pd. i, 2022), 92–93.

<sup>59</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenandamedia, 2014), 407.

bentuk narasi singkat. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi jika data ditampilkan. Kemudian, dengan menggunakan apa yang telah dipelajari, dapat merencanakan pekerjaan selanjutnya.

#### 4. Penarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Menurut Miles dan Huberman, menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data kualitatif. Temuan awal masih bersifat sementara dan dapat dimodifikasi jika tahap pengumpulan data selanjutnya tidak menghasilkan bukti yang menguatkannya. Meskipun demikian, temuan yang ditarik di awal dianggap dapat dipercaya jika didukung oleh data yang terpercaya dan konsisten saat peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut.



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

#### H. Teknik Keabsahan Data

Seperti halnya penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan biasanya perlu divalidasi sebelum dapat digunakan untuk menjelaskan temuan penelitian. Oleh karena itu, dengan melakukan verifikasi keabsahan data untuk uji validasi melalui

penggunaan teknik triangulasi, peneliti dapat menjamin kualitas data yang dikumpulkan untuk penelitian ini. Peneliti mengumpulkan data dengan mengabungkan observasi, dokumen, dan wawancara dari berbagai metode pengumpulan data. Selanjutnya, dengan menggunakan teknik triangulasi, peneliti memverifikasi keabsahan data dengan cara mengajukan pertanyaan yang sama kepada setiap sumber dan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.<sup>60</sup>

Triangulasi dalam penilaian kredibilitas mengacu pada referensi silang informasi pada periode yang berbeda dan dari sumber yang berbeda. Hasilnya ada tiga triangulasi:<sup>61</sup>

1. Triangulasi sumber. Pengecekan berbagai sumber, termasuk makalah, arsip, dan temuan wawancara, dapat membantu menentukan keandalan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.
2. Triangulasi teknik dengan memverifikasi data yang sama dalam berbagai metode, seseorang dapat menilai keandalan informasi. Misalnya, informasi dikumpulkan melalui observasi dan kemudian diverifikasi menggunakan survei, wawancara, atau dokumen.
3. Triangulasi waktu. Karena sumbernya masih baru, data yang diperoleh di pagi hari menggunakan teknik wawancara akan lebih andal. Akibatnya, data dapat dilengkapi dengan pengecekan dalam berbagai konteks dan periode.

---

<sup>60</sup> Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 330.

<sup>61</sup> Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Ilmu Theologia Jaffary, t.t.), 115-123.